

**IMPLEMENTASI PRAKTEK KEWIRAUSAHAAN PADA SMK
BISNIS MANAJEMEN DI KOTA SRAGEN TAHUN PELAJARAN
2018/2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

SITI SHOLIKHAH

A210150213

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI PRAKTEK KEWIRAUSAHAAN PADA SMK BISNIS
MANAJEMEN DI KOTA SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

PUBLIKASI ILMIAH

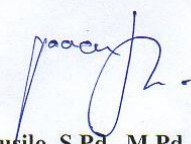
Oleh:

SITI SHOLIKHAH

A210150213

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing


Agus Susilo, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 06 2504 8901

HALAMAN PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI PRAKTEK KEWIRAUSAHAAN PADA SMK
BISNIS MANAJEMEN DI KOTA SRAGEN TAHUN PELAJARAN
2018/2019**

**OLEH
SITI SHOLIKHAH
A210150213**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 29 Juli 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. Agus Susilo, S.Pd., M.Pd.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Prof. Dr. Harsono, S.U
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Suranto, SPd., M.Pd.
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)



Prof. Drs. Harun Joko Pravitno, M. Hum
NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam artikel publikasi ilmiah yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti artikel ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 05 Juli 2019



Siti Sholikhah
NIM. A210150213

**IMPLEMENTASI HASIL PRAKTEK KEWIRAUSAHAAN
SMK BISNIS MANAJEMEN DI KOTA SRAGEN TAHUN
PELAJARAN 2018/2019**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan mplementasi dan perencanaan praktek kewirausahaan SMK Bisnis Manajemen di kota Sragen, (2) mendeskripsikan faktor pendukung dan hambatan praktek kewirausahaan SMK Bisnis Manajemen di kota Sragen, (3) Mendeskripsikan hasil dan manfaat praktek kewirausahaan SMK Bisnis Manajemen di kota Sragen. Populasi sebanyak 30 narasumber untuk diwawancarai. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) implementasi dan perencanaan praktek kewirausahaan secara keseluruhan terlaksana dengan baik dan siswa mendapatkan materi yang disampaikan oleh guru sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, (2) faktor pendukung praktek kewirausahaan yaitu seluruh warga di lingkungan sekolah sangat antusias dengan adanya penjualan produk makanan yang diproduksi oleh siswa, dan hambatan-hambatan yang dihadapi siswa dalam praktek prakarya yaitu sarana dan prasarana yang disediakan sekolah tidak memadai, pemahaman dan percaya diri siswa, dan permodalan yang tidak dibantu oleh sekolah, (3) hasil dan manfaat tingkat hasil praktek kewirausahaan masuk dalam kategori baik, prakarya yang dihasilkan memiliki nilai manfaat untuk bagi dirinya maupun bagi orang lain selain itu praktek kewirausahaan memiliki nilai jual.

Kata Kunci : Praktek, Kewirausahaan, Sekolah Menengah Kejuruan

Abstract

The purpose of research are : (1) Describe implementation and planning practice of entrepreneurship SMK Business Management in the town of Sragen, (2) describe the supporting factors and barriers to the practice of entrepreneurship SMK Business Management in the town of Sragen, (3) Describe the results and benefits of the practice of entrepreneurship SMK Business Management in Sragen city. There are 30 students to be interviewed. The design is a qualitative research. Data collection techniques in this study used observation, interview and documentation. The results are (1) the implementation and planning of the practice of entrepreneurship as a whole performing well and students get the material presented by the teacher in accordance with the lesson plan, (2) the factors supporting the practice of entrepreneurship are all residents in the school

environment are excited by the sales food products produced by the students, and the barriers faced by students in practice the craft that facilities and infrastructure provided inadequate schools, understanding and confidence of students, and capital that are not supported by school, (3 the level of the results of the craft into the category of good, craft yng generated have a benefit for himself and his craft person other than the sale value.

Keywords : Practice, Entrepreneurship, Vocational High School

1. PENDAHULUAN

Pendidikan dipandang sebagai jalan terobosan paling baik untuk membangun wirausaha didalam masyarakat. Dengan sistem pendidikan yang baik serta teknologi komunikasi yang cepat, penciptakaan sumber daya manusia yang hierarki paling tinggi ini dapat dilaksanakan. Pada pembelajaran kewirausahaan disertai dengan adanya praktek kewirausahaan sebagai wujud nyata dari teori pembelajaran kewirausahaan yang telah diterima siswa di dalam kelas. Praktek kewirausahaan akan memberikan interaksi secara langsung antara siswa dengan lingkungannya sehingga mampu membentuk sikap inovatif, kreatif, tanggung jawab dan berani mengambil risiko dalam berwirausaha. Dengan kata lain praktek kewirausahaan merupakan proses penerapan dan pematangan dari pembelajaran kewirausahaan. Praktek kewirausahaan akan memberikan interaksi secara langsung antara siswa dengan lingkungannya sehingga mampu membentuk sikap inovatif, kreatif, tanggung jawab dan berani mengambil risiko dalam berwirausaha. Khususnya pada pelaksanaan praktek kewirausahaan di SMK Bisnis Manajemen di Kota Sragen. Setiap masing-masing SMK memiliki ciri khas dan perbedaan dalam pelaksanaan praktek kewirausahaan. Lembaga pendidikan formal maupun non formal diharapkan dapat menerapkan kurikulum kewirausahaan dalam kegiatan pembelajaran serta siswa memiliki sikap siap untuk berwirausaha. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Abdul Hakim (2010) menyatakan bahwa untuk menghasilkan lulusan yang siap bekerja, memiliki sikap, watak dan perilaku wirausaha serta ketrampilan (life skill) untuk bekerja di segala bidang sesuai dengan kebutuhan dunia industri.

Alasan penelitian dilakukan pada SMK Bisnis Manajemen di kota Sragen dikarenakan berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 25 Maret 2019 – 30 Maret 2019 di SMK Muhammadiyah 3 Gemolong, SMK Sukawati dan SMK Muhammadiyah 4 Sragen menemukan bahwa sekolah tersebut sudah tersedia sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk pelaksanaan praktek kewirausahaan. Pada saat pelaksanaan praktek kewirausahaan siswa kesulitan mencari alat dan bahan karena sarana dan prasarana yang disediakan sekolah tidak memadai.

Rika Megasari (2014) berpendapat bahwa pengelolaan sarana dan prasarana sangat penting karena dengan adanya pengelolaan sarana dan prasarana lembaga pendidikan akan terpelihara dan jelas kegunaannya. Dalam pengelolaan pihak sekolah harus dapat bertanggung jawab terhadap sarana dan prasarana terutama kepala sekolah yang langsung menangani sarana dan prasarana tersebut. Dan pihak sekolahpun harus dapat memelihara dan memperhatikan sarana dan prasarana sekolah yang sudah ada.

Dalam penelitian ini mendeskripsikan bagaimana implementasi praktek kewirausahaan pada SMK Bisnis Manajemen pada praktek kewirausahaan yang memberikan interaksi secara langsung antara siswa dengan lingkungannya sehingga mampu membentuk sikap inovatif, kreatif, tanggung jawab dan berani mengambil risiko dalam berwirausaha. Setiap masing-masing SMK memiliki ciri khas dan perbedaan dalam pelaksanaan praktek kewirausahaan. Hal tersebut selaras dengan penelitian terdahulu Rizki Brida Amalia (2016) yang menyatakan bahwa Dalam praktek prakarya tersebut siswa dilatih untuk dapat menghasilkan produk-produk yang nantinya akan dipamerkan di berbagai galeri. Widy Murtini (2016) pembelajaran kewirausahaan menunjukkan bahwa pembiasaan atau habituasi karakter santun, berani, respek, sportif, tanggung jawab sudah ditanamkan dan dilaksanakan oleh pihak Sekolah melalui penerapan peraturan dan disiplin siswa dalam berperilaku dan kegiatan di sekolah dalam praktek kewirausahaan siswa memiliki sikap inovatif dan kreatif.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah (1) Bagaimana Implementasi dan Perencanaan Praktek

Kewirausahaan SMK Bisnis Manajemen di Kota Sragen? (2) Apa Faktor Pendukung dan Hambatan Praktek Kewirausahaan SMK Bisnis Manajemen di Kota Sragen? (3) Bagaimana Hasil dan Manfaat Praktek Kewirausahaan SMK Bisnis Manajemen di Kota Sragen. Penelitian dan pengembangan ini bertujuan (1) Mendeskripsikan mplementasi dan perencanaan praktek kewirausahaan SMK Bisnis Manajemen di kota Sragen, (2) mendeskripsikan faktor pendukung dan hambatan praktek kewirausahaan SMK Bisnis Manajemen di kota Sragen, (3) Mendeskripsikan hasil dan manfaat praktek kewirausahaan SMK Bisnis Manajemen di kota Sragen.

2. METODE

Desain penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dari perilaku yang dapat diamati (Lexy J Moleong 2012: 4). Penelitian deskriptif adalah pengumpulan data berupa penjelasan kata-kata, gambar dan bukan angka-angka yang dianalisis dan ditelaah secara mendalam yang dapat memberikan gambaran dalam penyajian laporan. Menurut Azwar Saifudin (2010: 7), penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan situasi dan kejadian secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau bidang tertentu.

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa SMK Bisnis Manajemen di Kota Sragen dengan jumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian iini meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan langkah-langkah penelitian etnografi (Harsono, 2016:39): (1) Melakukan wawancara kepada informan, (2) Membuat catatan etnografis, (3) Mengajukan pertanyaan deskriptif, (4) Melakukan analisis wawancara, (5) Membuat analisis domain, (6) Mengajukan pertanyaan struktural, (7) Membuat analisis taksonomik, (8) Mengajukan pertanyaan kontras, (9) Membuat analisis komponen, (10) Menentukan tema-tema budaya, (11) Menulis etnografi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dari perilaku yang dapat diamati. Penelitian deskriptif adalah pengumpulan data berupa penjelasan kata-kata, gambar dan bukan angka-angka yang dianalisis dan ditelaah secara mendalam yang dapat memberikan gambaran dalam penyajian laporan. Menurut Azwar Saifudin (2010: 7), penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan situasi dan kejadian secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau bidang tertentu.

Berdasarkan observasi yang dilakukan untuk mengetahui implementasi praktek kewirausahaan pada SMK Bisnis Manajemen, peneliti menemukan hambatan dalam pelaksanaan praktek kewirausahaan yang dilakukan dilihat dari hasil wawancara kepada siswa yang merasa kesulitan dalam mencari alat dan bahan untuk praktek kewirausahaan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Yon Rizal (2007) dari segi sarana dan prasarana, proses pembelajaran kewirausahaan di belum memadai, hal ini terlihat dari kurangnya alat dan bahan ajar kewirausahaan yang dapat diakses guru dan siswa serta kurangnya media yang dapat digunakan guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan 30 siswa SMK Bisnis Manajemen sebagai narasumber dari masing-masing sekolah dipilih 10 orang dan hasil wawancara dilakukan uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Dari hal tersebut mengambil kesimpulan dari hasil wawancara yang telah dilakukan.

Implementasi praktek kewirausahaan pada SMK Bisnis Manajemen secara keseluruhan terlaksana dengan baik dan siswa mendapatkan materi yang disampaikan oleh guru dan langsung melakukan penjualan produk makanan dilakukan disekitar lingkungan sekolah dan ada juga praktek kewirausahaan membuat prakarya dari bahan yang dapat didaur ulang dan hasilnya di nilai oleh guru mata pelajaran kewirausahaan. temuan tersebut sejalan dengan pendapat Mahmuda Hafiana (2017) diketahui hasil penelitian menunjukkan implementasi

yang dilakukan dalam pembelajaran tidak hanya melakukan ceramah atau bercerita tetapi dengan langsung terjun dalam bisnis dinilai sebagai metode. Produk hasil dari praktek kewirausahaan tidak hanya diproduksi sendiri tetapi terbuka dengan masyarakat.

Pendidik yaitu guru di SMK Bisnis Manajemen menggunakan modul yang ada dan memberikan penjelasan mengenai praktek kewirausahaan. Dalam perencanaan praktek kewirausahaan dilakukan sesuai dengan jadwal pelajaran yang telah ditentukan oleh sekolah. Dalam pelaksanaan praktek kewirausahaan di sekolah memiliki faktor pendukung yang dapat menghasilkan produk yang telah dibuat oleh siswa memuaskan disamping itu juga ada faktor penghambat dalam pelaksanaan praktek kewirausahaan. Masih banyak faktor kendala atau yang menghambat praktek kewirausahaan di sekolah yaitu dalam mencari alat dan bahan-bahan yang diperlukan serta harus mengumpulkan modal dari siswa itu sendiri sedangkan untuk faktor pendukungnya siswa merasa terbantu oleh keberadaan guru karena membantu dalam pembuatan produk praktek kewirausahaan.

Praktek kewirausahaan dalam faktor pendukung adalah guru yang membantu dan fasilitas yang telah disediakan sekolah sangat mempengaruhi hasil produk kewirausahaan siswa sedangkan untuk faktor penghambatnya kesulitan mempersiapkan alat dan bahan-bahan untuk pelaksanaan praktek kewirausahaan. Faktor pendukung dalam kegiatan praktek kewirausahaan sangat mempengaruhi hasil yang dilakukan oleh siswa SMK Bisnis Manajemen yaitu seluruh warga di lingkungan sekolah sangat antusias dengan adanya penjualan produk makanan yang diproduksi oleh siswa.

Keberhasilan pelaksanaan praktek kewirausahaan di masing-masing sekolah dilihat dari kepuasan siswa dengan hasil yang telah dilakukannya. Siswa yang telah melaksanakan praktek kewirausahaan akan mendapatkan manfaat dari produk yang dihasilkan serta produk yang telah siswa jual di lingkungan sekolah mereka masing-masing. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Maria Dwi Yulanda (2014) Manfaat hasil belajar kewirausahaan siswa cukup mengetahui

dan memahami aspek pelaksanaan, aspek perencanaan dan siswa mampu mengevaluasi hasil usaha.

4. PENUTUP

Dengan tahapan- tahapan kegiatan yang sudah disiapkan dengan baik akan membantu siswa dan guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter sehingga dengan proses pembiasaan dan latihan akan terbangun karakter dan jiwa wirausaha. Untuk terus tumbuh dan berkembang, ini memerlukan proses dan waktu yang panjang dan berkelanjutan. Pemilihan bidang usaha dalam mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan yang ditentukan oleh sekolah yang disesuaikan dengan potensi daerah atau lingkungan sekolah (kearifan lokal) akan memberikan hasil yang lebih baik dalam usaha penanaman dan penumbuhkembangan jiwa wirausaha, serta memunculkan ide-ide kreatif untuk mengembangkan usaha.

Implementasi praktek kewirausahaan pada SMK Bisnis Manajemen dalam penelitian ini adalah beberapa hal menjadi kendala dalam proses pelaksanaan praktek kewirausahaan salah satunya adalah kurangnya sarana dan prasarana untuk pembuatan produk makanan di sekolah. Pemahaman dan percaya diri siswa dalam memulai berwirausaha di lingkungan sekolah dan permodalan dalam proses pembuatan praktek kewirausahaan yang tidak dibantu oleh sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hakim. 2010. "Model pengembangan kewirausahaan sekolah menengah kejuruan dalam menciptakan kemandirian sekolah". *Jurnal Riptek*. Vol 4 No 1
- Azwar Saifuddin. 2010. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Lexy J Moleong. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mahmuda Hafiana. 2017. Implementasi Pendidikan Kewirausahaan dalam Membentuk Sikap Wirausaha Pada Siswa di SMK N 2 Malang. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim Malang.

- Maria Dwi Yulanda. 2014. “ Manfaat Hasil Belajar Kewirausahaan pada Penyelenggaraan Unit Produksi Pasty di SMK Negeri 9 Bandung”. *Media Pendidikan, Gizi dan Kuliner*. Vol 3 No 1.
- Rika Megasari. 2014. “Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP N 5 Bukit Tinggi”. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Vol 2 No 1.
- Riski Brida Amalia. 2016. Implementasi Pembelajaran Kewirausahaan Melalui Praktek Prakarya di SMK PGRI 3 Malang. *Skripsi*. Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Yon Rizal. 2007. Analisis Proses Pembelajaran Kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Bandar Lampung. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol 3 No 2.
- Widy Murtini. 2016. Implementasi Model “Geprak” dalam Pembelajaran Kewirausahaan untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Penelitian*. Vol 6 No 3.